

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

DISUSUN OLEH

**DEA MARSANDA ANGELICA
NPM. 2114201084**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76
KOTA BENGKULU

DISUSUN OLEH

DEA MARSANDA ANGELICA

NPM. 2114201084

Disetujui

Pembimbing

Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep
NIDN:0204098301

PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76
KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu
Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH:

DEA MARSANDA ANGELICA
NPM. 2114201084

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Ns.Leni Rozani,S.Kep.,M.Kep
Ketua

2. Ns.FeraSinta,S.Kep.,M.Kep
Anggota

3. Ns.Susilawati,S.Kep.,M.Kep
Anggota

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktavidiati M. Si
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Marsanda Anggelica

NPM : 2114201084

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76 KOTA BENGKULU”

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu,
Hormat Saya



Dea Marsanda Anggelica
2114201084

**PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DEA MARSANDA ANGELICA
NPM : 2114201084
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76 KOTA BENGKULU” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini universitas muhammadiyah bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/ formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan,



[Handwritten signature]

DEA MARSANDA ANGELICA
NPM: 2114201084

MOTTO DAN PERESEMBAHAN

Motto:

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “
(Q.S Al- Insyirah:5)

“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda. Percaya Proses Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Dea Marsanda Angelica)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur ALLAH SWT. Terimakasih atas rahmat dan karuniamu kepadaku, karena telah meridoi perjalanan dan perjuangan saya yang akhirnya tiba dititik ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Efriadi beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Erni Puspita beliau sangat berperan penting dalam penyelesaian program studi peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kedua saudara kandungku tercinta ayuk sela dan ayuk seli yang selalu memberikan *support* dan semangat kepada penulis serta selalu

memberikan bantuan baik material maupun non-material, dan selalu ada saat suka maupun bahagia.

4. Untuk *Bachelor Of Six Girls*, Shindy Nutiana, Sonya Permata Sari, Nadaa Naifah, Erliya Ramayana, Dewi Sukma terimakasih telah memberikan selama ini, kita hadapi tatangan, bersama kita raih kesuksesan.

5. Kepada diri saya sendiri, dea marsanda angelica .mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dengan semangat sehingga tidak pernah menyerah dan mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan smaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, JULI 2025
DEA MARSANDA ANGELICA
NS. LENI ROZANI, S.KEP., M.KEP

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76 KOTA BENGKULU**

xviii + 51 halaman, 2 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Anak-anak yang berumur antara enam hingga dua belas tahun dikenal sebagai anak usia sekolah, pada usia ini anak mengalami perubahan perilaku.

Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian *quasi eksperimen*. Responden sebanyak 30 orang uji Paired Sample t-Test.

Hasil univariat menunjukkan pengetahuan kurang 50.0% pengetahuan baik 10.0% pengetahuan sesudah di lakukan edukasi kesehatan mental yang paling banyak pengetahuan cukup 50.0% pengetahuan baik 10.0%

Hasil bivariat menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Kesimpulannya, semakin baik pengetahuan, maka semakin rendah kesehatan mental. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dan orang tua dalam memberikan edukasi kesehatan mental.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Mental, Tingkat Pengetahuan, Anak
Daftar Bacaan : 46 (2019-2024)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 7, 2025**

**DEA MARSANDA ANGELICA
Ns. LENI ROZANI, S.KEP., M.Kep**

**THE EFFECT OF MENTAL HEALTH EDUCATION ON THE
KNOWLEDGE LEVEL OF STUDENTS AT SD NEGERI 76 BENGKULU
CITY**

xviii + 51 pages, 2 tables, 4 figures, 8 appendices

ABSTRACT

Children aged six to twelve years are categorized as school-age children, a developmental stage in which significant behavioral changes occur. This study aimed to determine the effect of mental health education on the knowledge level of students at SD Negeri 76 Bengkulu City.

This was a quantitative study using a quasi-experimental design. A total of 30 respondents were involved, and data were analyzed using the Paired Sample t-test.

Univariate results showed that prior to the intervention, 50.0% of students had poor knowledge and 10.0% had good knowledge. After the provision of mental health education, the highest proportion was students with moderate knowledge (50.0%) and good knowledge (10.0%).

Bivariate analysis revealed a p-value of 0.000 (< 0.05), indicating a significant effect of mental health education on the knowledge level of the students.

In conclusion, the better the knowledge, the lower the mental health level. These results can serve as a reference for schools and parents in providing mental health education.

Keywords: Education, Mental Health, Knowledge Level, Children

Reading List: 46 (2019–2024)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “
(Q.S Al- Insyirah:5)

“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah, Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda. Percaya Proses Itu Yang Paling Penting, Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik Dibalik Kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Dea Marsanda Angelica)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur ALLAH SWT. Terimakasih atas rahmat dan karuniamu kepadaku, karena telah meridoi perjalanan dan perjuangan saya yang akhirnya tiba dititik ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Efriadi beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, ibunda Erni Puspita beliau sangat berperan penting dalam penyelesaian program studi peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta do'a yang selalu beliau berikat hingah peneliti mampu meyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kedua saudara kandungku tercinta ayuk sela dan ayuk seli yang selalu memberikan *support* dan semangat kepada penulis serta selalu

memberikan bantuan baik material maupun non-material, dan selalu ada saat suka maupun bahagia.

4. Untuk *Bachelor Of Six Girls*, Shindy Nutiana, Sonya Permata Sari, Nadaa Naifah, Erliya Ramayana, Dewi Sukma terimakasih telah memberikan selama ini, kita hadapi tantangan, bersama kita raih kesuksesan.
5. Kepada diri saya sendiri.dea marsanda angelica .mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dengan semangat sehingga tidak pernah menyerah dan mengerjakan tugas akhir ini dengan menyelesaikan sebaik dan smaksimal mungkin,ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dea Marsanda Anggelica

Npm : 2114201084

Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu, 06 Februari 2003

Anak : Ketiga Dari 3 Bersaudara

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat Asal : Prumnas Kehutanan Air Sebakul Rt 30 Rw 06 No 37

Alamat Sekarang : Prumnas Kehutanan Air Sebakul Rt 30

Nama Orang Tua

Ayah : Efriadi

Ibu : Erni Puspita

Alamat : Bengkulu Perumahan Kehutanan Air Sebakul

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 82 Kota Bengkulu	:2009-2015
SMPN 16 Kota Bengkulu	:2015-2018
SMKN 7 Kota Bengkulu	:2018-2021

Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Bengkulu :2021-2025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, JULI 2025
DEA MARSANDA ANGELICA
NS. LENI ROZANI, S.KEP., M.KEP

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN MENTAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN ANAK DI SD NEGERI 76 KOTA BENGKULU**

xviii + 51 halaman, 2 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Anak-anak yang berumur antara enam hingga dua belas tahun dikenal sebagai anak usia sekolah, pada usia ini anak mengalami perubahan perilaku.

Tujuan penelitian mengetahui Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian *quasi eksperimen*. Responden sebanyak 30 orang uji Paired Sample t-Test.

Hasil univariat menunjukkan pengetahuan kurang 50.0% pengetahuan baik 10.0% pengetahuan sesudah di lakukan edukasi kesehatan mental yang paling banyak pengetahuan cukup 50.0% pengetahuan baik 10.0%

Hasil bivariat menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Kesimpulannya, semakin baik pengetahuan, maka semakin rendah kesehatan mental. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dan orang tua dalam memberikan edukasi kesehatan mental.

Kata Kunci : Edukasi, Kesehatan Mental, Tingkat Pengetahuan, Anak
Daftar Bacaan : 46 (2019-2024)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, JULI 2025

DEA MARSANDA ANGELICA
NS. LENI ROSANI, S.KEP., M.KEP

***THE EFFECT OF MENTAL HEALTH EDUCATION ON THE LEVEL OF
CHILDREN'S KNOWLEDGE IN STATE ELEMENTARY SCHOOL 76
BENGKULU CITY***

xviii + 54 pages, 2 tables, 4 figures, 8 attachments

ABSTRACT

Children aged six to twelve are known as school-age children, and at this age, they experience behavioral changes.

The purpose of this study was to determine the effect of mental health education on the level of knowledge of children at SD Negeri 76, Bengkulu City.

This study was quantitative and used a quasi-experimental design. Thirty respondents were recruited using a paired sample t-test.

Univariate results showed that 50.0% had poor knowledge, 10.0% had good knowledge, and 50.0% had good knowledge after mental health education.

Bivariate results showed a p-value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of mental health education on the level of knowledge of children at SD Negeri 76, Bengkulu City.

In conclusion, the higher the level of knowledge, the lower the level of mental health. These results can serve as a reference for schools and parents in providing mental health education. Keywords: Education, Mental Health, Knowledge Level, Children

Reading List: 46 (2019-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkatnya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi anak ini dengan judul “Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan.

Dalam proses penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).
2. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep, M. Kep. Selaku ketua prodi ilmu keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Ns. Leni Rozani, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam bimbingan, memberikan arahan serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Ns. Ferasinta, S.Kep., M.Kep Selaku Penguji I yang memberikan masukan dan arahan serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Ibu Ns. Susilawati, S.Kep., M.Kep penguji II yang memberikan masukan dan arahan serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi.

6. Segenap Dosen Prodi Ilmu keperawatan dan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Peneliti menyadari bahwa isi dan cara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna.oleh karena itu,segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini.

Bengkulu, Juli 2025

Peneliti,

DEA MARSANDA ANGELICA
NPM. 2114201084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
G. Keaslian Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan	12
1. Pengertian Pengetahuan	12
2. Proses Penyerapan Ilmu Pengetahuan	13

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
4. Batasan-batasan Pengetahuan.....	16
5. Kreteria Tingkat Pengetahuan.....	16
B. Konsep Anak Sekolah Dasar	17
1. Pengertian.....	17
2. Kreteria Anak Usia Sekolah Dasar.....	18
3. Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	19
C. Konsep Kesehatan Mental.....	20
1. Pengertian	20
2. Ciri-cari Sehat Jiwa	22
3. Faktor Mempengaruhi Kesehatan Mental	23
4. Kreteria Persentase Kesehatan Mental	24
5. Kesehatan Jiwa	24
6. Kesehatan Mental	26
7. Manajemen Emosi	27
D. Kerangka Teori.....	30
E. Kerangka Konsep	30
F. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Tehnik Pengumpulan Data	34
1. Data Primer.....	34
2. Data Sekunder	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengolahan Data	34
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
1. Gambaran Tempat Penelitian.....	38
2. Visi dan Misi	39
3. Jalannya Penelitian.....	40
4. Analisis Univariate	40
5. Analisis Bivariat.....	43
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan	44

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	44
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
3. Gambaran Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan anak Sebelum dilakukan Edukasi Kesehatan Mental	46
4. Gambaran Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan anak Sesudah dilakukan Edukasi Kesehatan Mental	47
5. Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak di SD Negeri.....	48
BAB VIKESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.Kerangka Teori	30
Bagan 2.Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Rata-rata Usia anak.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Rata-rata Jenis Kelamin anak.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Rata-rata Pengetahuan Sebelum.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Rata-rata Pengetahuan Sesudah.....	42
Tabel 4.5 Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Penjelasan Tentang Penelitian 58
Lampiran 2	Lembar Persetujuan Responden..... 58
Lampiran 3	Kuesinoer Kesehatan Mental..... 60
Lampiran 4	Kuesinoer Pengetahuan tentang Kesehatan Mental..... 62
Lampiran 5	Standar Prosedur oprasional..... 63
Lampiran 6	Hasil Olahan Data 65
Lampiran 7	Lampiran Dokumentasi Penelitia70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut *World Health Organization* (WHO) merilis laporan tentang hasil diskusi virtual akademisi mengenai konten dalam jaringan (daring) tentang kesehatan mental yang mendukung anak-anak muda pada 6 Februari 2024. Pertemuan para ahli pada 4 Oktober 2023 WHO mengumpulkan 22 pakar kesehatan dari 16 negara dengan latar belakang media digital, kesehatan mental anak dan remaja, serta pencegahan bunuh diri. Para ahli membahas bukti dan pengalaman terutama yang terkait dengan generasi muda usia 13-17 tahun. Tidak ada pedoman dan rekomendasi resmi yang ditetapkan selama pertemuan tersebut tapi para peneliti merumuskan 10 prinsip panduan untuk konten kesehatan mental yang sesuai dengan perkembangan anak muda. Prinsip-prinsip itu adalah relevansi emosional, strategi praktis, kesesuaian kognitif, bahasa yang mudah dipahami, keragaman dan inklusivitas, cerita kehidupan nyata, keterlibatan visual, kejelasan berbasis bukti, aksesibilitas, serta keselarasan dengan standar hak asasi manusia (WHO, 2023).

Kesehatan mental atau jiwa menurut undang-undang nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk

komunitasnya. Hal itu juga berarti kesehatan mental mempunyai pengaruh terhadap fisik seseorang dan juga akan mengganggu produktivitas. Kesehatan mental sangat penting untuk menunjang produktivitas dan kualitas kesehatan fisik. Gangguan mental atau kejiwaan bisa dialami oleh siapa saja (Devi Lupianti et al., 2022).

Sehat secara umum dapat dipahami sebagai kesejahteraan secara penuh atau bisa dikatakan keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental, maupun sosial. Keadaan sejahtera dimana individu mampu mengatasi situasi buruk dalam kehidupannya, mampu bekerja serta mampu berkontribusi dalam masyarakat. Menanamkan tentang kesehatan mental anak sangat penting untuk dilakukan sejak usia dini. Sebab ketika menjelang dewasa, cara berpikir anak lebih cenderung akan dipengaruhi oleh mental yang pada saat itu dimiliki oleh anak tersebut. Misalnya, ketika dewasa mental anak sering merasa takut, maka setiap kali ia menghadapi suatu permasalahan atau keadaan yang membuatnya merasa sulit, yang lebih banyak ia lakukan tentu saja akan selalu menghindar, karena takut tidak bisa menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi (Desi et al., 2020).

Periode emas dalam kehidupan manusia terdapat pada masa kanak-kanak, dimana emosional dan fondasi mental anak mulai dapat terbentuk. Di tengah maraknya kasus kekerasan dan pelecehan yang terjadi pada anak yang dapat menyebabkan terganggunya mental anak. Peran orang tua sebagai pendidik harus memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anaknya. Pola asuh yang diterapkan sering kali dikenal sebagai parenting layaknya

kuas yang melukis corak pada masa depan anak, terkhusus dalam hal kesehatan mental. Pola asuh yang salah bisa berdampak buruk bagi kesehatan mental anak begitupun sebaliknya, pola asuh yang tepat dapat memberikan dampak yang baik pada anak (Husna & Dewi, 2023).

Dengan mempertimbangkan tingginya prevalensi masalah kesehatan mental pada anak maka perlu dilakukannya upaya yaitu promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah cara memampukan dan memberdayakan individu atau masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan. Promosi kesehatan yang diberikan dapat berupa fisik maupun mental. Promosi kesehatan mental merupakan upaya untuk mengurangi tingkat kerentanan siswa terhadap masalah kesehatan mental di masa yang akan datang. Promosi kesehatan mental sendiri bertujuan untuk mengurangi faktor resiko yang dapat menimbulkan masalah emosi, perilaku dan kesulitan seseorang (Desi et al., 2020).

Kesehatan mental yang positif merupakan faktor kunci dalam mempertahankan status kesehatan yang baik, kesehatan mental yang baik sangat penting bagi seseorang untuk menghadapi stres dalam hidupnya dan juga merupakan komponen penting dari kesehatan keseluruhan baik pada orang dewasa maupun anak-anak. Kesehatan mental menggambarkan tingkat kesejahteraan kognitif dan emosional serta tidak adanya gangguan mental (Devi Lupianti et al., 2022).

Masalah kesehatan mental yang terjadi pada remaja dapat diakibatkan oleh berbagai faktor. Perubahan biologi, psikologi dan sosial dapat menjadi faktor risiko atau menjadi faktor protektif terhadap munculnya masalah

kesehatan mental pada remaja. Maka, deteksi terhadap masalah kesehatan jiwa menjadi sangat penting, sehingga sedini mungkin dapat dilakukan upaya untuk mencegah munculnya masalah kesehatan mental yang dapat berdampak terhadap kualitas hidup (Florensa et al., 2023).

Kesehatan mental atau spiritual bagi seseorang sama pentingnya dengan kesehatan fisik atau fisik pada umumnya. Dengan kesehatan jiwa atau mental seseorang, maka aspek kehidupan lainnya akan berfungsi secara maksimal. Indonesia merupakan negara yang terus berkembang dari berbagai sudut pandang dan menjadikan masyarakatnya semakin modern. Hal ini identik dengan semakin meningkatnya tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup, sehingga berdampak pada tekanan berlebihan pada pikiran masyarakat sehingga rentan mengalami stress, yang secara tidak langsung (sedikit banyak) dapat menimbulkan gangguan kesehatan jiwa atau mental. Menderita gangguan kesehatan jiwa masih dipandang sebagai sumber rasa malu atau malu bagi keluarga atau orang tercinta yang memiliki gangguan kesehatan jiwa atau mental (Hudi et al., 2024).

Pertolongan pertama kesehatan jiwa efektif dalam meningkatkan pengetahuan, tanda-tanda, gejala dan niat untuk membantu rekan yang mengalami gangguan masalah kesehatan mental. Peneliti mengamati bahwa Indikator yang meningkat adalah siswa mampu mengetahui tanda-tanda orang yang membutuhkan bantuan kesehatan mental serta cara bersikap dan bertindak bagaimana melihat teman atau orang sekitar mengalami gejala-gejala masalah gangguan kesehatan mental. Dengan menargetkan

pengetahuan dan sikap kesehatan mental dapat menawarkan jalan lain untuk pencegahan permasalahan seputar kesehatan mental. Mengajarkan untuk mengenali tanda-tanda mengenai gangguan masalah kesehatan mental, dan memberdayakan untuk membantu rekan mereka atau orang sekitar yang membutuhkan bantuan pertolongan pertama kesehatan mental dengan memiliki pengetahuan serta tahu akan bersikap bagaimana merespons seseorang yang mengalami masalah kesehatan mental dapat mendeteksi dini dan intervensi yang dibutuhkan orang yang mengalami masalah gangguan kesehatan mental tersebut (Agusthia et al., 2023).

Berdasarkan data studi pendahuluan di SD Negeri 76 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2025. Jumlah siswa siswi SD Negeri 76 Kota Bengkulu berjumlah 514 siswa dan siswi dengan laki laki sebanyak 259 orang dan perempuan sebanyak 255 siswa

Sekolah merupakan salah satu yang direkomendasikan sebagai tempat untuk mempromosikan program-program intervensi kesehatan mental. Promosi kesehatan di sekolah perlu di lakukan untuk dijadikan penentu perilaku siswa yang nantinya akan berinteraksi dengan masyarakat. Dalam hal ini siswa dapat mengikuti pembelajaran pendidikan kesehatan di sekolah sebagai bagian dari mata pelajaran tentang materi-materi kesehatan. Pendidik harus senantiasa berperilaku positif agar dapat di jadikan contoh yang baik untuk anak. Layanan kesehatan yang ada di sekolah didapat melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS), yang merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat di sekolah. Namun sejauh ini belum ada program promosi

kesehatan yang lebih spesifik ke kesehatan mental, yang menjadi prioritas program layanan kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa konsep diri seseorang siswa berbeda-beda. oleh sebab itu maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka peneliti akan memberikan identifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian adalah masalah dalam penelitian ini yakni masih banyaknya Kesehatan Mental anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu sehingga berdampak pada kesehatan jiwa. Hasil survei awal menunjukan bahwa pada anak terdapat masalah Kesehatan Psikologis Anak dengan Kesehatan Mental anak.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dimana peneliti membatasi pada Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Pengaruh Edukasi Kesehatan Mental Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi usia
- b. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi dan jenis kelamin
- c. Diketahui distribusi frekuensi rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi kesehatan mental anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu
- d. Diketahui distribusi frekuensi rata-rata tingkat pengetahuan sesudah dilakukan edukasi kesehatan mental anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu
- e. Diketahui Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi yang berarti khususnya dalam mengetahui Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Memberikan informasi dan dapat diaplikasikan oleh anak bahwa apakah ada Pengaruh edukasi kesehatan mental terhadap tingkat pengetahuan anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

b. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini hendaknya memberikan informasi yang bermanfaat bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan menyebarluaskan informasi kesehatan sebagai upaya preventif risiko Kesehatan Psikologis Anak dengan Kesehatan Mental anak di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Romadhiyana Kisno Saputri, 2023	Peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan mental dengan menggunakan media audiovisual	Desain penelitian ini menggunakan quasi eksperimen	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan mental dengan menggunakan media audiovisual. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan media audio visual yaitu video. Hasil kegiatan adanya peningkatan pengetahuan sasaran sebesar 42%. Evaluasi kegiatan menunjukkan sebanyak 78% sangat puas terhadap kegiatan penyuluhan dan 86% sangat puas terhadap materi yang disajikan. Media audio visual berupa video mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan mental.
2.	Natasya Ariesta Selyardi Putri1 (2021)	Edukasi daring untuk pengelolaan kesehatan mental mahasiswa Di masa pandemi covid-19	Data diolah menggunakan analitik komparatif dan korelasi dengan teknik pengambilan	Respon diambil menggunakan kuesioner DASS-21 untuk mengetahui status psikologis responden dan 16 item pertanyaan yang telah

			consecutive sampling. Respon diambil menggunakan kuesioner DASS-21 untuk mengetahui status psikologis responden dan 16 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reabilitas untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden.	diuji validitas dan reabilitas untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden. Sebanyak 265 responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan (81,5%), berusia 15 – 19 tahun (57,4%), dan berasal dari Jawa (62,3%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan depresi kurang (42,6%), kecemasan baik (61,9%), dan stres sangat baik (48,3%), dengan tingkat depresi normal (40,3%), kecemasan sedang (30,6%), dan stres sedang (27,2%). Hasil uji komparatif tidak ditemukan perbedaan signifikan pada variabel, kecuali tingkat pengetahuan kecemasan menurut kelompok usia ($p=0,033$). Uji korelasi Spearman Correlation menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan mental terhadap tingkat depresi ($p=0,250$), kecemasan ($p=0,819$), dan stres ($p=0,403$).
3.	Fairus Prihatin Idris1 (2023)	Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai	Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>Quasi experiment</i> dengan	Analisis data menggunakan uji statistic <i>paired t-test</i> . Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan nilai rata-rata setelah diberi

		Konsumsi Minuman <i>Ballo</i> Di Desa Tokke Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara	pendekatan <i>one-group pretest-posttest design</i>, Edukator,	intervensi pada tingkat pengetahuan remaja dari 5,66 menjadi 7,88 dan pada sikap meningkat dari 23,40 menjadi 29,59. Kemudian berdasarkan uji <i>paired t-test</i> diperoleh pengaruh media audiobisual terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja yang meminum <i>Ballo</i> dengan <i>p value</i> masing-masing 0,000 (<i>p value</i> <0,05). Dengan demikian disimpulkan bahwa media audiovisual mampu untuk memberi pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai konsumsi minuman <i>ballo</i> di Desa Tokke Luwu Utara. Untuk itu disarankan kepada petugas kesehatan agar dapat menggunakan media audiovisual untuk melakukan promosi kesehatan dan perubahan perilaku masyarakat mengenai konsumsi minuman <i>ballo</i>.
--	--	--	---	--